

Penerapan dan Pelatihan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien di Klinik Prima Husada Bandung

Annisa Ulfah^{1✉}, Yuyun Yunengsih², Cyntia Rivatunisa³, Adhita Arif Setyawan⁴,
Irda Sari⁵, Yayang Ayu Nuraeni⁶

^{1,5,6}Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

³Manajemen Informatika Diploma IV, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

^{2,4}Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

E-mail : annisaulfah33@gmail.com ✉

Info Artikel:

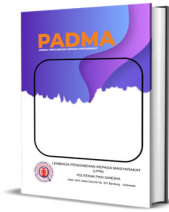
Diterima: 7 Desember 2023

Diperbaiki: 17 Desember 2023

Disetujui: 26 Desember 2023

Keywords: Training, Patient Registration, Information Systems, Prima Husada Clinic

Abstract: The implementation of the patient registration information system at Klinik Prima Husada in Bandung is an innovative step to enhance the efficiency and quality of healthcare services. This system is designed to simplify the patient registration process, manage medical records, and coordinate between departments within the clinic. This community service project (Pengabdian Kepada Masyarakat - PKM) involved observation, interviews, and data analysis with clinic staff and patients. The PKM results indicate that the implementation of the patient registration information system brings positive changes, including a reduction in registration time, more efficient medical record management, and improved coordination among staff. Despite some technical challenges during implementation, intensive training for clinic staff proved to be a key factor in the success of the system. A structured training curriculum covering system usage, patient data management, and emergency response was implemented. With this training, clinic staff smoothly integrated the system into their workflow, enhancing efficiency and reducing the potential for human errors. Furthermore, the increased satisfaction of patients is evident through reduced waiting times and improved accuracy of patient information. Patients provided positive feedback regarding a faster registration experience and more personalized services. Therefore, the implementation of the patient registration information system at Klinik Prima Husada in Bandung not only improves internal efficiency but also has a positive impact on the overall patient experience.

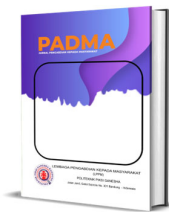


Kata Kunci: Pelatihan, Registrasi Pasien, Sistem Informasi, Klinik Prima Husada

Abstrak: Penerapan sistem informasi pendaftaran pasien di Klinik Prima Husada Bandung merupakan langkah inovatif dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kesehatan. Sistem ini dirancang untuk menyederhanakan proses pendaftaran pasien, pengelolaan rekam medis, dan koordinasi antara departemen dalam klinik. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi sistem informasi pendaftaran pasien dan dampaknya terhadap produktivitas dan kepuasan pasien. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan melalui observasi, wawancara, dan analisis data yang melibatkan staf klinik dan pasien. Hasil PKM menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi pendaftaran pasien membawa perubahan positif dalam hal pengurangan waktu pendaftaran, pengelolaan rekam medis yang lebih efisien, dan peningkatan koordinasi antarpetugas. Meskipun beberapa tantangan teknis muncul selama implementasi, pelatihan intensif bagi staf klinik berhasil mengatasi hambatan tersebut. Pelatihan sistem informasi bagi staf klinik terbukti menjadi faktor kunci dalam kesuksesan penerapan. Sebuah kurikulum pelatihan yang terstruktur mencakup penggunaan sistem, manajemen data pasien, dan penanganan situasi darurat. Dengan adanya pelatihan ini, staf klinik berhasil mengintegrasikan sistem dengan lancar ke dalam rutinitas kerja mereka, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi potensi kesalahan manusia. Selain itu, peningkatan kepuasan pasien juga terlihat dari pengurangan waktu tunggu dan peningkatan akurasi informasi pasien. Pasien memberikan umpan balik positif terkait pengalaman pendaftaran yang lebih cepat dan pelayanan yang lebih personal. Dengan demikian, penerapan sistem informasi pendaftaran pasien di Klinik Prima Husada Bandung bukan hanya meningkatkan efisiensi internal, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pengalaman pasien secara keseluruhan.

Pendahuluan

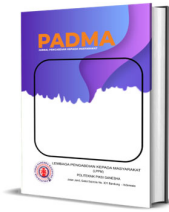
Pada era globalisasi, perkembangan teknologi informasi semakin pesat, hal ini dikarenakan kebutuhan akan informasi menjadi semakin penting sehubungan dengan tujuan informasi yaitu menghasilkan sesuatu yang lebih berarti dan berguna



demikian mengambil keputusan secara cepat, akurat dan efisien. Dalam era pasar bebas saat ini, setiap perusahaan harus dapat bersaing secara ketat dengan perusahaan lain baik lokal maupun internasional yang menyebabkan setiap perusahaan harus dapat merencanakan strategi pemasaran dan pengelolaan yang berorientasi pada bisnis profesional. Salah satu cara perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan membangun sistem informasi yang baik. Keadaan tersebut menyebabkan banyaknya perusahaan yang meningkatkan pengembangan di bidang sistem informasi tersebut untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi dan agar dapat mengolah data dengan mudah, cepat dan akurat. Dalam era teknologi informasi yang terus berkembang, penerapan sistem informasi dalam berbagai sektor menjadi suatu keharusan, termasuk dalam bidang pelayanan kesehatan

Klinik Prima Husada di Bandung sebagai salah satu lembaga pelayanan kesehatan turut mengadopsi inovasi ini dengan mengimplementasikan sistem informasi pendaftaran pasien. Langkah inovatif ini diharapkan tidak hanya akan membawa efisiensi operasional, tetapi juga meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Sistem informasi pendaftaran pasien yang diterapkan di Klinik Prima Husada bertujuan untuk menyederhanakan proses pendaftaran, memperbaiki pengelolaan rekam medis, dan meningkatkan koordinasi antar departemen dalam klinik. Keberhasilan implementasi sistem ini tidak hanya bergantung pada teknologi yang diterapkan, tetapi juga pada kesiapan dan keterampilan staf klinik dalam mengadopsi perubahan.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi sistem informasi pendaftaran pasien di Klinik Prima Husada dan untuk memahami dampaknya terhadap produktivitas klinik serta kepuasan pasien. Sebagai bagian dari upaya pengabdian kepada masyarakat, pelatihan intensif juga diberikan kepada staf klinik untuk memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan sistem ini dengan optimal. Dengan memahami tantangan teknis yang mungkin muncul selama implementasi dan melihat sejauh mana pelatihan dapat menjadi faktor kunci dalam kesuksesan penerapan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi Klinik Prima Husada dan institusi kesehatan lainnya yang ingin mengadopsi teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi operasional dan pelayanan kepada masyarakat.



Metode

Pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat, khususnya pelatihan sistem informasi pendaftaran pasien, memerlukan perencanaan dan metode yang baik agar dapat mencapai tujuan dengan efektif. Berikut adalah beberapa metode pelaksanaan:

1. Pendahuluan dan Pengumpulan Informasi:

- a. Identifikasi kebutuhan masyarakat terkait sistem informasi pendaftaran pasien.
- b. Lakukan survei atau wawancara untuk memahami tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta.

2. Perencanaan:

- a. Rencanakan tujuan pelatihan secara jelas dan terukur.
- b. Tentukan durasi, lokasi, dan sumber daya yang diperlukan.
- c. Identifikasi instruktur atau fasilitator yang sesuai.

3. Desain Materi Pelatihan:

- a. Buat materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta.
- b. Sertakan modul-modul yang mencakup penggunaan sistem informasi pendaftaran pasien.
- c. Pertimbangkan penggunaan studi kasus atau simulasi untuk memperkuat pemahaman.

4. Metode Pengajaran:

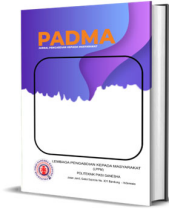
- a. Gunakan pendekatan interaktif seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan permainan peran.
- b. Sertakan demonstrasi penggunaan sistem secara langsung.
- c. Berikan kesempatan untuk praktik langsung oleh peserta.

5. Pelaksanaan:

- a. Mulailah dengan sesi pembukaan yang memotivasi peserta.
- b. Ikuti rencana pelatihan dengan memperhatikan waktu dan materi.
- c. Dorong partisipasi aktif dan tanya jawab.

6. Evaluasi:

- a. Lakukan evaluasi formatif selama pelatihan untuk memastikan pemahaman peserta.
- b. Gunakan tes pengetahuan atau keterampilan sebagai alat evaluasi.



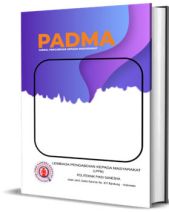
- c. Dapatkan umpan balik dari peserta untuk perbaikan di masa depan.
7. **Pemantauan Pasca-Pelatihan:**
 - a. Lakukan pemantauan setelah pelatihan untuk memastikan penerapan keterampilan di tempat kerja.
 - b. Sediakan bimbingan atau dukungan tambahan jika diperlukan.
 - c. Evaluasi jangka panjang dampak pelatihan terhadap efisiensi sistem informasi pendaftaran pasien.
8. **Pelaporan Hasil:**
 - a. Buat laporan yang merinci pelaksanaan dan hasil pelatihan.
 - b. Bagikan laporan kepada pihak yang berkepentingan, termasuk peserta, pihak sponsor, dan pihak terkait lainnya.

Hasil dan Pembahasan

A. Materi Pembahasan

Materi pembahasan tentang sistem informasi pendaftaran pasien dapat mencakup beberapa aspek yang relevan dengan pengembangan, implementasi, dan manfaat sistem tersebut. Berikut adalah beberapa topik yang dapat dicakup dalam materi pembahasan:

1. **Pengenalan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien:**
 - Definisi dan tujuan sistem informasi pendaftaran pasien.
 - Komponen-komponen utama dari sistem tersebut.
 - Manfaat dan dampak positif yang diharapkan dari implementasi sistem.
2. **Analisis Kebutuhan:**
 - Proses analisis kebutuhan masyarakat atau lembaga kesehatan terkait.
 - Identifikasi masalah yang diatasi oleh sistem informasi pendaftaran pasien.
 - Menentukan persyaratan fungsional dan non-fungsional.
3. **Desain Sistem:**
 - Pemilihan arsitektur sistem yang tepat.
 - Perancangan antarmuka pengguna yang ramah pengguna.
 - Pengembangan basis data untuk menyimpan informasi pendaftaran pasien.



4. Implementasi Sistem:

- Proses instalasi dan konfigurasi sistem.
- Pengujian fungsionalitas sistem sebelum peluncuran.
- Pelatihan pengguna untuk memastikan pemahaman yang baik tentang sistem.

5. Keamanan Informasi:

- Perlindungan data pasien dan kebijakan keamanan.
- Pengenalan kontrol akses dan tindakan pencegahan keamanan lainnya.

6. Integrasi dengan Sistem Lain:

- Pengintegrasian sistem informasi pendaftaran pasien dengan sistem kesehatan lainnya.
- Keterkaitan dengan sistem manajemen rekam medis atau sistem keuangan.

7. Manajemen Proses Pendaftaran:

- Pengelolaan alur kerja pendaftaran pasien.
- Optimalisasi proses pendaftaran untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi waktu tunggu.

8. Pemeliharaan dan Pembaruan:

- Perencanaan strategi pemeliharaan sistem.
- Pembaruan berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan.

9. Evaluasi Dampak Sistem:

- Pengukuran keberhasilan implementasi sistem.
- Evaluasi dampak positif terhadap pelayanan kesehatan dan efisiensi operasional.

10. Tantangan dan Solusi:

- Identifikasi potensi tantangan dalam implementasi dan penggunaan sistem.
- Solusi untuk mengatasi kendala yang mungkin muncul.

11. Etika dan Kepatuhan:

- Pemahaman tentang etika dalam pengelolaan informasi pasien.
- Kepatuhan terhadap regulasi dan standar keamanan informasi kesehatan.

12. Studi Kasus atau Contoh Praktis:

- Presentasi studi kasus atau contoh praktis implementasi sistem informasi pendaftaran pasien untuk memberikan gambaran nyata kepada peserta.

B. Dokumentasi Kegiatan

Gambar 2 memperlihatkan kegiatan pelatihan sistem informasi pendaftaran pasien. Peserta diikuti oleh 30 peserta.



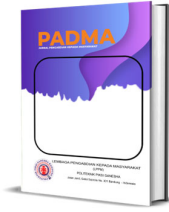
Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan PKM Pelatihan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien

C. Hasil Pelatihan

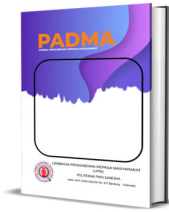
Evaluasi hasil pengabdian kepada masyarakat dalam pelatihan sistem informasi pendaftaran pasien dapat melibatkan berbagai indikator dan aspek. Berikut adalah beberapa hasil yang mungkin dicapai:

1. Peningkatan Pengetahuan:

- Evaluasi sejauh mana peserta memahami konsep dasar tentang sistem informasi pendaftaran pasien.



- Pengukuran peningkatan pengetahuan tentang keuntungan dan proses pendaftaran pasien melalui sistem informasi.
- 2. **Peningkatan Keterampilan Praktis:**
 - Pengukuran keterampilan praktis peserta dalam menggunakan sistem informasi pendaftaran pasien.
 - Evaluasi kemampuan peserta untuk mengelola data pasien, menjalankan proses pendaftaran, dan menggunakan fitur-fitur sistem.
- 3. **Peningkatan Efisiensi Pendaftaran:**
 - Evaluasi efisiensi proses pendaftaran pasien setelah penerapan sistem informasi.
 - Pengukuran penurunan waktu pendaftaran dan antrean berkat penggunaan sistem.
- 4. **Peningkatan Akurasi Data:**
 - Pengukuran tingkat akurasi data pasien setelah implementasi sistem.
 - Evaluasi pengurangan kesalahan input data dan peningkatan integritas data.
- 5. **Peningkatan Pelayanan Pasien:**
 - Evaluasi tingkat kepuasan pasien terkait dengan penggunaan sistem pendaftaran.
 - Pengukuran peningkatan aksesibilitas pelayanan kesehatan dan pengurangan waktu tunggu pasien.
- 6. **Keterlibatan Masyarakat:**
 - Evaluasi tingkat keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pelatihan.
 - Pengukuran partisipasi dan tanggapan positif dari masyarakat terkait sistem informasi pendaftaran pasien.
- 7. **Dampak Sosial dan Ekonomi:**
 - Evaluasi dampak positif pada tingkat kesehatan masyarakat setelah implementasi sistem.
 - Pengukuran potensi penghematan biaya atau efisiensi operasional lembaga kesehatan.
- 8. **Keberlanjutan Penggunaan Sistem:**
 - Evaluasi tingkat keberlanjutan penggunaan sistem informasi setelah pelatihan.

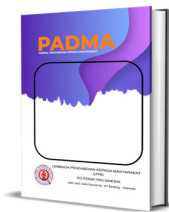


- Pengukuran adopsi berkelanjutan oleh lembaga kesehatan dan keterlibatan pihak terkait.
9. **Pemberdayaan Komunitas:**
- Pengukuran apakah pelatihan telah memberdayakan komunitas untuk mengelola informasi kesehatan mereka sendiri.
 - Evaluasi apakah komunitas dapat mengelola pendaftaran pasien dengan lebih mandiri.
10. **Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan:**
- Perencanaan untuk pemantauan dan evaluasi berkelanjutan guna memastikan keberlanjutan dan peningkatan terus-menerus.

Melalui evaluasi yang komprehensif terhadap aspek-aspek di atas, Anda dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dampak pelatihan sistem informasi pendaftaran pasien terhadap masyarakat dan lembaga kesehatan setempat. Hal ini juga dapat membantu dalam perbaikan berkelanjutan dan penyesuaian program pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang.



Gambar 3. Tingkat Kepuasan Kegiatan PKM
Pelatihan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien



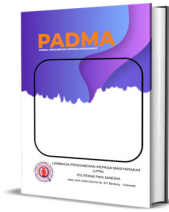
Telah dilakukan evaluasi berupa kuesioner untuk mengukur tingkat kepuasan kegiatan pkm pelatihan sistem informasi pendaftaran pasien. Berdasarkan gambar 3, dari 30 peserta, 50 % peserta menyatakan puas, 20 % peserta menyatakan sangat puas, dan 30 % peserta menyatakan cukup puas.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan sistem informasi pendaftaran pasien di Klinik Prima Husada telah membawa dampak positif yang signifikan. Implementasi sistem ini tidak hanya memberikan efisiensi dalam proses administratif dan pendaftaran pasien, tetapi juga memperbaiki kualitas layanan kesehatan yang diberikan oleh klinik. Peningkatan efisiensi pendaftaran dan akurasi data pasien membantu mengurangi waktu tunggu pasien, memberikan pengalaman pelayanan yang lebih baik, dan menciptakan lingkungan kesehatan yang lebih terorganisir. Pelatihan ini tidak hanya memberdayakan staf klinik untuk mengelola sistem dengan efektif, tetapi juga melibatkan masyarakat dalam penerapan teknologi informasi dalam konteks pelayanan kesehatan. Dengan adanya dukungan aktif dari masyarakat, tercipta ekosistem yang mendukung keberlanjutan penggunaan sistem informasi pendaftaran pasien. Kesuksesan pengabdian ini tidak hanya tercermin dalam aspek operasional klinik, tetapi juga dalam perubahan positif yang dirasakan oleh pasien dan masyarakat umum. Dengan rekomendasi pemeliharaan dan pembaruan berkala, diharapkan implementasi ini akan terus memberikan manfaat jangka panjang bagi klinik dan masyarakat setempat. Hasil evaluasi berupa kuesioner untuk mengukur tingkat kepuasan kegiatan pkm pelatihan sistem informasi pendaftaran pasien. Dari 30 peserta, 50 % peserta menyatakan puas, 20 % peserta menyatakan sangat puas, dan 30 % peserta menyatakan cukup puas.

Referensi

- Amatayakul, Margret K. (2018). *Electronic Health Record A Practical Guide For Professionals And Organizations* (Chichago : AHIMA).
- Ansori, S., Sari, I., & Sufyana, C. (2022). Sistem Informasi Distribusi Rekam Medis (Studi Kasus: RSAU Lanud Sulaiman). *Jurnal Sains Dan Informatika*, 8(1), 70-79.



-
- Budi, S. C. 2011. *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergia Media
- Gagnon et al,. (2014). Barriers to the Adoption and Use of an Electronic Medication Record. *Electronic Journal Information System Evaluation*, 15(2), 216–227
- Hamzah, dkk. (2014). *Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Ina Publikatama
- Hatta, R. G. (2009). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Disarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- IFHIMA. (2012). *“Education Module for Health Record Practice Module 3 - Record Identification Systems, Filing and Retention of Health Records”*.
<https://ifhima.files.wordpress.com/2014/08/module-3-record-identification-systems-filing-and-retention-of-health-records.pdf>.
- Santika, F., Gumanti, N. A., Herfiyanti, L., & Sufyana, C. M. (2021). Outpatient Medical E-Resume in Support INA-CBGs Claims for Covid-19 Patients at Hospital. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 21(1), 87-98.